

ABSTRAK

Firsa Sofhie Alifia.R. 2019. *Kemampuan Merespon Gerak Tari Pada Anak Tuna Grahita Sedang di SLB C Ar-Rahman Jakarta Selatan (Eksperimen Kemampuan Berkomunikasi dan Model Pembelajaran)*. Skripsi, Pendidikan Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan merespon gerak tari dan kemampuan berkomunikasi pada anak berkebutuhan khusus Tuna Grahita Sedang, melalui model pembelajaran mandiri dan model pembelajaran terbimbing.

Penelitian ini dilaksanakan di SLB C Ar-Rahman Jakarta Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif dengan variabel bebas terdiri dari variabel *main effect* dan variabel atribut. Variabel *main effect* adalah model pembelajaran (A) yang terdiri dari model pembelajaran mandiri (A_1) dan model pembelajaran terbimbing (A_2), variabel atributnya adalah kemampuan berkomunikasi (B) yang terdiri dari kemampuan komunikasi baik (B_1) dan kemampuan berkomunikasi tidak baik (B_2). Dan variabel terikatnya adalah kemampuan merespon gerak tari (Y).

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan eksperimen, dan pengambilan sampel dengan teknik *Purposive Sampling* yang populasinya berjumlah 45 siswa tuna grahita sedang, menghasilkan 24 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah instrumen kemampuan merespon gerak tari dan kemampuan berkomunikasi, penelitian berupa observasi dengan tes keterampilan melakukan gerak dengan pemberian stimulus dan analisis data menggunakan uji F dan uji Q dengan uji prasyarat hipotesis.

Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran mandiri dan model pembelajaran terbimbing memiliki pengaruh dan perbedaan yang signifikan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $Q_{hitung} > Q_{tabel}$ ($5.77 > 4.20$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima $A_1 < A_2$ ($72.08 < 76.25$). Terdapatnya pengaruh interaksi yang signifikan antara model pembelajaran dan kemampuan berkomunikasi terhadap kemampuan merespon gerak. Hal ini dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2016.67 > 4.35$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Terdapat perbedaan yang signifikan dengan hasil kemampuan merespon gerak tari siswa dengan menggunakan model pembelajaran mandiri yang memiliki kemampuan berkomunikasi tinggi dan siswa dengan model pembelajaran terbimbing yang memiliki komunikasi tinggi $Q_{hitung} > Q_{tabel}$ ($13.88 > 4.90$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima $A_1B_1 > A_2B_1$ ($82.5 > 68.33$). Terdapat perbedaan yang signifikan dengan hasil kemampuan merespon gerak tari siswa dengan menggunakan model pembelajaran mandiri yang memiliki kemampuan berkomunikasi rendah dan siswa dengan model pembelajaran terbimbing yang memiliki komunikasi rendah $Q_{hitung} > Q_{tabel}$ ($22.04 > 4.90$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima $A_1B_2 < A_2B_2$ ($61.67 < 84.17$).

Kata kunci : *Kemampuan Merespon Gerak Tari, Berkomunikasi, Model pembelajaran*